

Contact Persons:

Olivia Surodjo

Director Corporate Affair & Corporate Secretary

PT METROPOLITAN LAND Tbk.

Gedung Ariobimo Sentral Lt. 10

Jl. HR. Rasuna Said Blok. X-2 Kav.5

Kuningan – Jakarta 12950

Phone : (021) 522 6188

Fax : (021) 522 6191

E-mail : corpsec@metropolitanland.com

Metland Bagikan Dividen Rp 49 Milyar

Jakarta, 2 Juni 2014 - PT Metropolitan Land Tbk (MTLA) hari ini, Senin(2/6) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk melaporkan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2013. Laporan tahunan tersebut diterima baik dan mendapatkan pengesahan serta persetujuan di RUPST. Direksi dan Dewan Komisaris juga mendapat pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et discharge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2013.

RUPST Metland untuk tahun buku 2013 yang diadakan di Jakarta ini mencakup empat agenda; persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2013, penetapan penggunaan laba Perseroan tahun buku 2013, laporan Pertanggungjawaban atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("LRPDHPU") Perseroan, dan penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2014.

Sedangkan RUPSLB Metland mencakup tiga agenda; pertama persetujuan menjadikan jaminan utang yang jumlahnya lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan. Kedua mengenai persetujuan pembentukan Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) Perseroan dan agenda ketiga perubahan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan peraturan PT Bursa Efek Indonesia.

Tahun buku 2013 Metland memperoleh laba bersih sebesar Rp 241,21 milyar. "Jumlah tersebut meningkat sekitar 18,42% dari tahun lalu. Semua ini diperoleh berkat kerjasama dari semua pihak terkait," ucap Olivia Surodjo, Sekretaris Perusahaan PT Metropolitan Land Tbk, usai RUPST dan RUPSLB di Jakarta, Senin (2/6). Laporan tahunan tersebut menyetujui lebih dari 20% laba bersih, atau sebesar Rp 49,27 milyar untuk dibagikan sebagai dividen tunai kepada 7.579.333.000 pemegang saham yaitu sebesar Rp 6,5 per saham. Dana dialokasikan sebagai cadangan sebesar Rp 2 milyar. Sedangkan sisanya dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan.

Selain hal di atas, RUPST juga memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014, dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya. "Demi kualitas transparansi dan

keterbukaan informasi, kami akan memilih KAP yang termasuk dalam empat urutan teratas,” tutur Nanda Widya, Presiden Direktur PT Metropolitan Land Tbk.

Kinerja Usaha 2013

Pada kesempatan yang sama, Nanda juga menjelaskan bahwa walaupun di tahun 2013 merupakan tahun yang penuh tantangan baik secara global maupun regional, Direksi bersyukur bahwa secara keseluruhan usaha PT Metropolitan Land Tbk sepanjang tahun 2013 lebih baik dibanding 2012.

Nilai aset Perseroan pada tahun 2013, bertumbuh sebesar 40,62%, yaitu mencapai Rp 2,83 triliun dari Rp 2,02 triliun pada tahun 2012. Sedangkan peningkatan ekuitas Perseroan adalah sebesar 13,58% dari Rp 1,55 triliun di 2012 menjadi Rp 1,77 triliun di tahun 2013.

Total nilai pendapatan Perseroan selama tahun 2013 adalah sebesar Rp 854,97 milyar, naik 25,97% dibanding pendapatan tahun 2012 yang dibukukan Perseroan sebesar Rp 678,73 milyar. Semua proyek Perseroan turut memberikan kontribusi yang cukup signifikan dengan besaran berikut: 54% dari usaha penjualan real estate, 16% dari penjualan properti *strata tittle*, 20% dari pendapatan sewa pusat perbelanjaan, 9% dari pengoperasian hotel dan 1% dari pengoperasian pusat rekreasi dan pendapatan lain-lain.

Untuk mendukung pertumbuhan, Perseroan juga menerapkan kebijakan berupa keseimbangan antara penjualan properti dengan pendapatan berkelanjutan. Kedua sisi tersebut diarahkan ke proporsi masing-masing 50% sehingga diyakini mampu mempertahankan kinerja Perseroan. Metland sejak awal memilih bidang usaha hanya terkait dengan bisnis properti. Utamanya adalah membangun dan menjual rumah untuk kalangan menengah bawah, menengah dan menengah bagian atas. Kebijakan Metland tentang lokasi dan ukuran kawasan yang dijadikan kawasan perumahan, yaitu antara 100 hektar hingga 200 hektar, dengan pilihan lokasi di Jakarta dan sekitarnya yang merupakan daerah penyangga ibukota. “Dengan ukuran tersebut, Metland dapat membangun dengan skala ekonomi yang menguntungkan dan juga nyaman bagi para pelanggannya,” ujar Nanda.

Sebagai bagian dari kegiatan usaha, Metland melakukan aktivitas tanggung jawab sosial (CSR) dilakukan melalui Yayasan Metropolitan Peduli, bidang yang menjadi fokus dalam kegiatan CSR Perseroan adalah bidang pendidikan, kesehatan, kemitraan dan lingkungan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Strategi Tahun 2014

Tahun 2014, Perseroan tengah merampungkan penyelesaian pembangunan M Gold Tower, satu menara apartemen setinggi 17 lantai dan satu menara perkantoran setinggi 20 lantai yang representatif. Lokasinya yang bersebelahan dengan Grand Metropolitan diharapkan dapat menambah nilai jual proyek yang ditujukan untuk golongan menengah atas ini. Direncanakan tahun 2014 M Gold Tower akan mulai beroperasi.

Perluasan Hotel Horison Bekasi sedang dilakukan untuk memaksimalkan okupansi ruang pertemuan yang telah tersedia. Penambahan 102 kamar hotel di atas lapangan parkir Mal Metropolitan sudah masuk tahap akhir pembangunan.

Beberapa proyek dalam tahap perencanaan diantaranya pembangunan Mal Metropolitan Cileungsi yang terletak di Metland Transyogi akan dimulai pertengahan tahun 2014, Metland Hotel Lampung juga akan dimulai pembangunannya pada semester II 2014, agar dapat menambah pendapatan berulang perusahaan serta proyek prestisius Metland West City yang berlokasi bersebelahan dengan Metland Puri akan mulai dikembangkan. Metland memiliki 50% dari proyek *joint venture* ini dengan PT Karyadeka Pancamurni, yang nantinya akan dibangun berbagai macam pusat komersial termasuk apartemen, perkantoran, dan pusat perbelanjaan melalui kerjasama yang baik dengan partner-partner multinasional.

Meskipun harus mencermati adanya tantangan seperti ketidakpastian ekonomi global, potensi gejolak politik, dan regulasi pemerintah yang dapat berakibat atas performa perusahaan, Perseroan tetap optimis akan mencapai target penjualan. Hingga bulan Maret 2014, *marketing sales* Perseroan sebesar Rp 255,77 milyar, yaitu Rp 177,49 milyar dari penjualan properti dan Rp 78,28 milyar dari pendapatan berkelanjutan.

-----Selesai-----